

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas merupakan sesuatu yang tidak asing lagi di lingkungan masyarakat. Pada tahun 2019 Indonesia mengalami peningkatan angka kecelakaan sebesar 3% dari tahun sebelumnya. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian yang tidak diduga dan terjadi secara tiba-tiba tanpa direncanakan yang mengakibatkan kerugian harta benda atau korban jiwa,.

Kecelakaan terjadi tidak selalu kesalahan dua pihak, sering ditemui juga kecelakaan terjadi karna kesalahan satu pihak seperti mengemudi ugal-ugalan, mengantuk, bermain *handphone* ketika berkendara, faktor kendaraan dan faktor lingkungan.

Dilihat dalam Global Status Report on Road Safety (WHO, 2015) disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta

orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di negara berkembang dimana jumlah kendaraannya hanya 54% dari data kendaraan yang tercatat.

Secara ilmiah telah diketahui bahwa wajah mengandung banyak informasi penting dari seorang individu seperti gender, ras, dan umur. Banyak perubahan yang dapat terjadi pada wajah manusia, bisa bersifat sementara ataupun permanen. Salah satu contoh perubahan tersebut adalah kerutan. Menurut Hardiantara (2011), kerutan merupakan proses alami penuaan, seiring dengan bertambahnya usia maka kulit akan menjadi lebih tipis, lebih kering, dan berkurang elastisitasnya. Umur manusia dapat dibagi menjadi beberapa rentang atau kelompok dimana masing-masing kelompok menggambarkan tahap pertumbuhan manusia tersebut. Salah satu pembagian kelompok umur atau kategori umur dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan RI (2009) dalam situs resminya yaitu [depkes.go.id](http://depkes.go.id) sebagai berikut:

1. Masa balita = 0 – 5 tahun,

2. Masa kanak-kanak = 6 – 11 tahun.
3. Masa remaja Awal = 12 – 16 tahun.
4. Masa remaja Akhir = 17 – 25 tahun.
5. Masa dewasa Awal = 26 – 35 tahun.
6. Masa dewasa Akhir = 36 – 45 tahun.
7. Masa Lansia Awal = 46 – 55 tahun.
8. Masa Lansia Akhir = 56 – 65 tahun.
9. Masa Manula = 65 – atas

Berdasarkan data dari Kementerian Perhubungan pada tahun 2016, lebih dari 175 ribu sepeda motor mengalami kecelakaan. Korban yang berada di urutan pertama yaitu pada rentang umur 15-60 tahun, sedangkan diurutkan kedua adalah pelajar di rentang usia 10-19 tahun. Korban yang berada pada rentang usia 10-19 tahun mencapai 14.214 orang. Tahun berikutnya berkurang menjadi 8.906 orang. Korban kecelakaan tertinggi didominasi rentang 20-29 tahun, dan jumlahnya mencapai 14.214 kemudian

berkurang ditahun selanjutnya menjadi 13.441 orang korban. Berdasarkan latar belakang pendidikannya, pendidikan SMA menjadi korban kecelakaan terbanyak sebanyak 138.995 orang pada 2016. Kemudian berkurang di tahun berikutnya menjadi 132.423 orang. Pelajar SMP juga memiliki jumlah kecelakaan yang tinggi sebanyak 31.106 orang. Pada tahun 2017 jumlah itu turun menjadi 29.783 orang. Fakta tersebut searah dengan data kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia. Sebanyak 1,25 juta orang meninggal sebagai konsekuensi dari kecelakaan lalu lintas. Korban meninggal paling tinggi berusia sekitar 15-29 tahun (Pikiran Rakyat,2018). Berikut pengendara dibawah umur sebagaimana pada Gambar 1.1.



**Gambar 1.1** Pengendara dibawah umur

Dilihat pada website Badan Pusat Statistik Kota Solok (BPS-Kota Solok 2017) dimana data yang diperoleh berasal dari Kepolisian Daerah Provinsi Sumatera Barat. Tingginya angka kecelakaan terjadi karena rendahnya persepsi seseorang tersebut terhadap risiko bahaya yang ada di jalan raya. Dari beberapa kasus yang ditemui kecelakaan pada usia muda bisa dibilang lebih banyak.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah menganalisis peluang penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas dan mengetahui faktor yang berpotensi menjadi penyebab kecelakaan lalu lintas pada usia muda.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas pada usia muda di Kota Padang

- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi rujukan untuk kebijakan pengendalian pemerintah dinas perhubungan.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang
2. Pengambilan data menggunakan google formulir yang disebarakan secara online.
3. Data primer didapatkan dari google form yang berisi pertanyaan yang diberikan ke beberapa pengendara usia 15-25 Tahun.
4. Pada penelitian ini metode yang digunakan yaitu *Fault Tree Analysis*

